

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut ditandai dengan perolehan *N-Gain* yang berada pada interpretasi "sedang". Selain itu, dapat dilihat dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD diantaranya guru kesulitan menghadapi perbedaan individu siswa dan siswa kurang tertarik pada pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, guru melaksanakan *ice breaking* untuk menambah ketertarikan atau minat siswa terhadap pembelajaran. Adapun hasil angket respon guru menunjukkan skor 75 dari skor maksimal 80 dengan persentase 93,75% dan berada pada kategori "sangat baik". Meskipun menghadapi beberapa kendala,

guru sudah melakukan pembelajaran dengan sangat baik dan maksimal sehingga pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

3. Kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD diantaranya kesulitan memahami materi, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, kesulitan dalam kerja sama, dan kesulitan dalam manajemen waktu. Meskipun demikian ada beberapa siswa yang mengungkapkan tidak memiliki kendala. Adapun upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan bertanya kepada teman dan guru, meminta guru untuk melakukan *ice breaking*, meminta bimbingan guru dalam membuat keputusan kelompok, dan meminta waktu tambahan kepada guru ketika belum selesai mengerjakan tugas. Adapun hasil perolehan angket siswa berada pada interpretasi "sangat baik" yang menunjukkan rata-rata skor 46,71 dari skor maksimal 60 dengan persentase 77,85%. Meskipun siswa memiliki beberapa kendala, namun siswa menunjukkan antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman berjalan dengan baik dan optimal.

B. Saran

Berdasarkan kendala yang dialami pada saat melakukan penelitian, maka pemberian saran diperlukan untuk meminimalisir kendala yang sama pada saat

proses pembelajaran atau penelitian selanjutnya berkaitan dengan penggunaan model kooperatif tipe STAD. Saran yang diberikan adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi guru atau pengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Namun, dalam proses pelaksanaan guru harus mampu memahami karakteristik setiap individu. Contohnya individu yang aktif atau pasif. Guru harus mampu menyikapi karakteristik siswa tersebut dengan baik agar tercipta pembelajaran yang seimbang, aktif dan bermakna.
2. Penerapan model kooperatif tipe STAD membutuhkan persiapan yang baik dan matang. Contohnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, instrumen yang akan diukur atau instrumen untuk meningkatkan kemampuan siswa serta dalam proses pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan penerapan model kooperatif tipe STAD.
3. Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih baik dengan memperhatikan kebutuhan siswa sekolah dasar. Selain itu, perangkat pembelajaran yang digunakan harus mampu menarik minat siswa terhadap pembelajaran. Sehingga siswa menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tanpa mengalami kendala kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.